

PENINGKATAN KETRAMPILAN IBU-IBU PKK DI TEMBALANG PESONA ASRI, SEMARANG DALAM PEMBUATAN *CREAM DETERGENT*

Heny Kusumayanti¹, Vita Paramita¹, Rizka Amalia¹, Nurul Pudiastutiningtyas¹, Ni Putu Adeyani¹

¹Departemen Teknologi Dan Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

*Email : henykusuma_yanti@yahoo.co.id, vparamita@live.undip.ac.id, riz.chemicalia@gmail.com,
nurulpudiastutiningtyas@yahoo.com, nyiputuadeyani@gmail.com*

Abstract

The training program in community service is a way of developing potential within the community which is expected to be used to improve skills that have an effect on economic improvement. Both commercially and economically for daily needs. Detergent cream is one of the routine needs of ingredients used in the household for hygiene purposes both household and clothing. Training for making detergent cream is done in a group of PKK women at Perum Tembalang Pesona Asri, Semarang. In this training the detergent cream produced has a fragrant and pH of the detergent cream is 10,5, this is in accordance with the standardized on SNI 0062: 2016 maximum 11. It is hoped that with these results, the PKK groups will continue to innovate both in product variations, packaging methods and try to market in the surrounding area so that later they can develop from skills or become independent entrepreneurs.

Keywords: *cream detergent, PKK ladies, training*

Abstrak

Program pelatihan dalam pengabdian masyarakat adalah cara mengembangkan potensi dalam masyarakat yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan yang berdampak pada peningkatan ekonomi. Baik secara komersial maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Cream detergent adalah salah satu kebutuhan rutin bahan yang digunakan dalam rumah tangga untuk keperluan kebersihan rumah tangga dan pakaian. Pelatihan pembuatan cream detergent dilakukan pada ibu-ibu PKK di Perum Tembalang Pesona Asri, Semarang. Dalam pelatihan ini cream detergent yang dihasilkan berbau wangi dan pH cream detergent adalah 10,5, ini sesuai dengan standar pada SNI 0062 : 2016 pH maksimum 11. Diharapkan dengan hasil ini, kelompok-kelompok PKK akan terus berinovasi baik dalam variasi produk, metode pengemasan dan mencoba memasarkan di daerah sekitarnya sehingga nantinya mereka dapat berkembang dari ketrampilan atau menjadi pengusaha mandiri.

Kata kunci: Cream detergent, ibu-ibu PKK, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Hidup bersih atau hidup sehat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh perorangan, kelompok ataupun masyarakat[1]. Pembersih rumah tangga merupakan salah satu yang berperan dalam mewujudkan hidup bersih, pembersih rumah tangga itu antara lain adalah *cream detergent*. Tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro berupaya memberikan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *cream detergent* kepada ibu-ibu rumah tangga di Tembalang Pesona Asri, Semarang. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan transfer ilmu, memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di Tembalang Pesona Asri, Semarang, menambah ketrampilan, menambah pendapatan, karena *cream detergent* selain dipergunakan sendiri juga dapat dipasarkan/dijual. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator

meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja diluar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat[2].

Cara pemberdayaan masyarakat antara lain dengan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan mengenai wirausaha dan teknologi tepat guna, salah satu usaha perempuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan adanya kegiatan usaha produktif [3][4]. Kegiatan usaha produktif itu antara lain dengan membuat *cream detergent*, selain untuk dipergunakan sebagai kebutuhan sehari-hari, *cream detergent* juga dapat di jual, dapat menambah pendapatan, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan membekali ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, aplikasinya dan pemberdayaan kepada ibu-ibu rumah tangga di Tembalang Pesona

Asri, Semarang sehingga bisa mempunyai ketrampilan dan tambahan pendapatan.

2. METODE

Bahan pembuatan *cream detergent* ini dibeli dari PT. Multi Kimia Raya Nusantara, Semarang.

Langkah Kerja Pembuatan *Cream Detergent*

Siapkan wadah “A”. Masukkan 450 cc alkyl benzene sulfonat (ABS) kedalam wadah tersebut. Masukkan 50 gr carboxy methyl cellulosa (CMC) secara perlahan sedikit demi sedikit 50 gr CMC sambil terus diaduk hingga larutan tercampur sempurna (tanpa menggunakan air)

Siapkan wadah “B” : Masukkan 1000 cc air, Masukkan 25 gr CA cristal secara perlahan, Aduk hingga benar-benar rata seteah tercampur diamkan beberapa saat

Siapkan wadah “C” : Masukkan 1000 cc air, Masukkan 25 gr Caustic soda (soda api), 50 gr soda ash, 25 gr Sodium Tripoly Phospate (STTP) dan 100 gr water glass. Aduk semua bahan hingga rata.

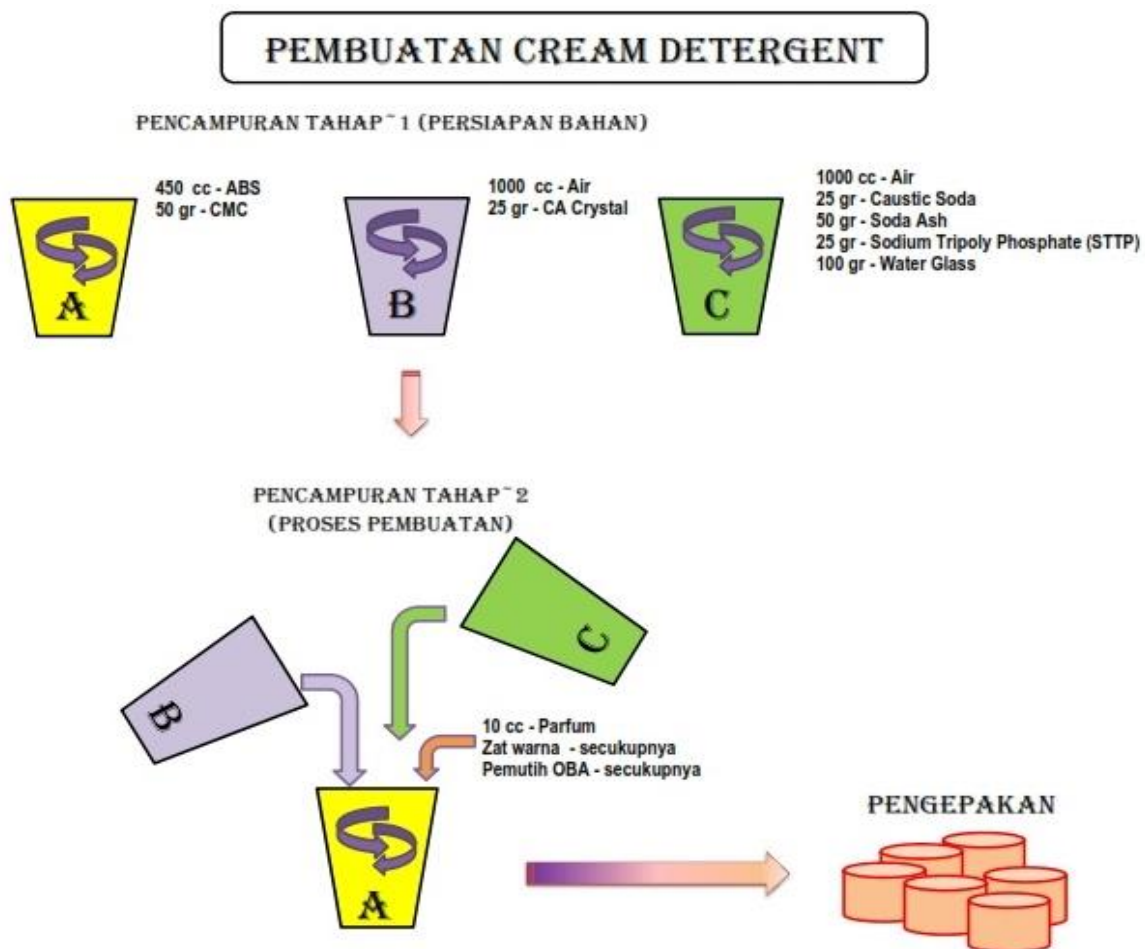
Jika campuran dalam wadah A, B dan C sudah siap, lakukan langkah berikut : Tuangkan bahan di

wadah “B” dan wadah “C” kedalam wadah “A” secara perlahan-lahan, sambil terus diaduk. Lakukan pengadukan secara terus menerus hingga semua bahan tercampur merata. Jika bahan sudah tercampur merata, tambahkan 10 cc parfum, zat pewarna dan pemutih OBA secukupnya sambil terus diaduk hingga homogen. Bahan siap untuk dilakukan pengepakan dan dapat digunakan. Skema diagram pembuatan *cream detergent* dapat dilihat pada Gambar 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara memberikan penyuluhan tentang fungsi *cream detergent*, bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam pembuatan *cream detergent*, tanya jawab dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan praktek atau pelatihan pembuatan *cream detergent*.

Pada pembuatan *cream detergent* ini menggunakan alkyl benzene sulfonat (ABS), carboxy methyl cellulosa (CMC). ABS merupakan



Gambar 1. Skema Diagram Pembuatan *Cream Detergent*



Gambar 2. Foto- Foto Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

surfaktan anionik, berfungsi mengangkat kotoran; CMC digunakan juga dalam industri detergen [5][6]. Hasil dari pelatihan ini *cream detergent* berwarna putih, baunya harum, dengan $\text{pH} = 10,5$. Sesuai dengan standart dalam SNI 0062:2016, pH maksimal *cream detergent* yaitu 11.

Pembuatan *cream detergent* secara mandiri dapat menghemat pengeluaran pada konsumsi sabun tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada ibu

rumah tangga untuk mengalokasikan pengeluarannya untuk kebutuhan rumah tangga yang lainnya, membantu melakukan penyimpanan dana[5].

4. KESIMPULAN

Pembuatan *cream detergent* skala rumah tangga yang sederhana dapat diaplikasikan secara

individu maupun kelompok dengan mudah. Pelatihan ini juga memberikan ide usaha sampingan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberi dana pengabdian pada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Andriansyah eta D. N. Rahmantari, Penyuluhan dan praktik PHBS (perilaku hidup bersih sehat) dalam mewujudkan masyarakat desa peduli sehat. *J. Inov. dan Kewirausahaan*, libk. 2, zenb. 1, or. 45–50, 2013.
- [2] H. Hunaepi *et al.*, Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan Produksi, *Lumbung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy. IKIP Mataram*, libk. 2, zenb. 1, or. 65–67, 2017.
- [3] A. Widyasanti, Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal di Desa Sindanglaya dan Desa MekarWangi Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis, *Dharmakarya J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, libk. 5, zenb. 1, or. 29–33, 2016.
- [4] E. Susanti eta E. Susilowati, Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen, *J. Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Seni bagi Masy.*, libk. 4, zenb. 2, or. 87–96, 2016.
- [5] A. Haro, A. AWS Waspodo, eta A. Wahyu Handaru, Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Penghematan Pengeluaran Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana, *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, libk. 1, zenb. 2, or. 194–206, 2017.